

PENGARUH FASILITAS BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS X SMAN 5 BUKITTINGGI

Dilla Chantika¹, Vivi Ramdhani², Aniswita³, Pipit Firmanti⁴

^{1, 2, 3, 4}UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jl. Gurun Aua, Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
Email: dillachantika26@gmail.com

Article History

Received: 05-08-2024

Revision: 13-08-2024

Accepted: 19-08-2024

Published: 21-08-2024

Abstract. This research is motivated by the difference in learning facilities and student learning outcomes in class X of SMAN 5 Bukittinggi. Many students are found with high learning facilities, but the learning outcomes are not very satisfactory, and some are even below the KKM. The purpose of the study is to determine the significant influence between learning facilities on the mathematics learning outcomes of students in class X of SMAN 5 Bukittinggi for the 2022/2023 Academic Year. This type of research is correlation research. The population in this study is 334 students in class X with a sample of 33 students. The sampling technique uses a simple random sampling technique. The data collection technique used is in the form of a questionnaire to find out the learning facilities at home and tests to obtain data on learning outcomes. The data analysis technique used linear regression equations, correlation coefficients, simple determination coefficients, and the significance of correlation coefficients. The results of the study were obtained from $t_{count} > t_{table}$, which is $2,252 > 1,696$ which means that learning facilities have a significant effect on learning outcomes. Where learning facilities have an effect of 79.3% on mathematics learning outcomes. Where between the two variables there is a positive correlation of 0.35, with the regression equation obtained is $Y = 22.8046 + 0.590X$

Keywords: Learning Facilities, Learning Results, Regression

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan fasilitas belajar dan hasil belajar siswa di kelas X SMAN 5 Bukittinggi. Banyak ditemukan siswa dengan fasilitas belajar yang tinggi namun hasil belajar yang tidak terlalu memuaskan dan bahkan ada yang dibawah KKM. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas X SMAN 5 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas X sebanyak 334 siswa dengan sampel yang diambil sebanyak 33 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket untuk mengetahui fasilitas belajar dirumah dan tes untuk mendapatkan data hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan Persamaan regresi linear, koefisien korelasi, koefisien determinasi Sederhana, dan kebermaknaan koefisien korelasi. Hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,252 > 1,696$ yang berarti fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dimana dengan fasilitas belajar berpengaruh sebanyak 79,3% terhadap hasil belajar matematika. Dimana antara dua variabel berkorelasi positif sebesar 0,35, dengan persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 22,8046 + 0,590X$

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Hasil Belajar, Regresi

How to Cite: Chantika, D., Ramdhani, V., Aniswita., & Firmanti, P. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas X SMAN 5 Bukittinggi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (4), 4892-4900. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1666>

PENDAHULUAN

Pendidikan itu sangat penting bagi umat manusia. Jika tidak ada pendidikan manusia bukanlah apa-apa, dengan adanya pendidikan dapat terjadi evolusi perkembangan zaman seperti saat sekarang. Kline berpendapat bahwa matematika bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna oleh dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam. Matematika merupakan ratu dari segala ilmu pengetahuan, hal tersebut karena matematika memiliki banyak sekali cabang ilmu pengetahuan yang dapat diturunkan dari matematika. Kline berpendapat bahwa matematika bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna oleh dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam (Suherman,2003)

Pembelajaran matematika pada pelaksanaannya terfokus pada melatih dan menumbuhkan cara berfikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif, dan konsisten, serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri sesuai dalam penyelesaian masalah, yang mana hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa yang bervariasi (Umbara, 2007). Hasil belajar siswa menurut Muhibbin syah dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: faktor Internal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang didalamnya ada 2 aspek yakni kondisi fisiologis dan psikologis (rohani) yang meliputi intelegensi siswa, sikap siswa, bakat, minat siswa dan motivasi siswa. Lalu faktor eksternal, yang mana yaitu lingkungan sosial, meliputi orang tua dan keluarga, tenaga pendidik, kependidikan, teman sebaya, masyarakat dan lingkungan non sosial (Syah,2008)

Hasil belajar siswa dipengaruhi berbagai faktor, diantaranya perhatian orang tua dan fasilitas belajar di rumah (Yugiswara et al., 2019). Fasilitas belajar memiliki peran dan pengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar setiap siswa berbeda ini terlihat saat guru meminta siswa membawa alat belajar seperti busur, penggaris, kalkulator ada siswa yang tidak membawa dan meminjam punya temannya. Siswa belum memanfaatkan sumber belajar yang ada. Kelengkapan fasilitas belajar tidak mampu menjamin hasil belajar siswa seperti, siswa yang mengikuti kelas tambahan pelajaran di rumah mereka, tetapi mereka memperoleh hasil belajar matematika belum sesuai yang diharapkan. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi cara belajar siswa sehingga memiliki pengaruh pada hasil belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 5 Bukittinggi diketahui bahwa selama menjalani proses mengajar di sekolah tersebut peneliti mendapati masalah terkait dengan hasil belajar matematika siswa yang beragam. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa di kelas. Dimana dari wawancara ditemukan bahwa fasilitas yang dimiliki oleh siswa beragam.

Pemanfaatan dari fasilitas tersebut belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, namun ada yang sudah mampu memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan oleh orang tua.

Hasil belajar siswa yang didapatkan dari guru matematika kelas X dan nilai Ulangan Harian (UH) Barisan dan Deret. KKM matematika pada kelas X yaitu 78, menjelaskan bahwa hasil belajar siswa kelas X di SMAN 5 Bukittinggi beragam. Hal ini terlihat dari jumlah persentase yang tuntas dan yang tidak tuntas di setiap kelas. Persentase ketuntasan paling tinggi sebesar 29% dan tidak tuntas sebesar 84%. Peneliti melakukan observasi kembali pada tanggal 29 Maret 2023. Pada saat melakukan observasi saat pembelajaran menggunakan alat penunjang belajar yang lengkap dan mahal. Ada yang menggunakan HP, kalkulator dan alat lainnya. Peneliti menemukan adanya siswa yang menggunakan HP dengan harga yang mahal dan ada siswa yang menggunakan HP biasa saja. Saat melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika beliau mengatakan bahwa siswa di sini berasal memiliki fasilitas yang berbeda-beda. Hasil belajar matematika sangat beragam dan tidak bisa kita tentukan berdasarkan fasilitas belajar yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas X SMAN 5 Bukittinggi.

METODE

Pada penelitian ini, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2012). Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.

Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMAN 5 Bukittinggi TA 2022/2023 sebanyak 334 orang., dan sampel sebanyak 33 orang dari populasi yang diambil dengan Teknik random sampling dimana peneliti mengambil 10% dari jumlah semua populasi. Instrumen yang digunakan adalah angket fasilitas belajar dan soal tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dengan melakukan uji normalitas, uji linearitas, uji koefisien korelasi sederhana, persamaan regresi linear sederhana dan koefisien determinan, uji kebermaknaan koefisien korelasi.

HASIL

Data fasilitas belajar siswa didapat melalui angket fasilitas belajar sebanyak 24 butir dengan model “Likert”.



Gambar 1. Diagram lingkaran Variabel Fasilitas belajar

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa kecenderungan tingkat fasilitas berada pada kategori sedang 70% dan paling sedikit pada kategori tinggi 3%. Data hasil belajar matematikas siswa diperoleh melalui tes.



Gambar 2. Diagram lingkaran Variabel Hasil belajar

Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa atau 33%, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa atau 67% dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 33 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 5 Bukittinggi TP 2022/2023 berada dikategori tinggi.

Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan serta

mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar. Peran fasilitas belajar kelancaran dan keterlaksanaan sebuah proses pembelajaran akan lancar dan baik jika didukung sarana atau fasilitas pembelajaran yang lengkap serta dengan kondisi yang baik sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan baik. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilakukan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi: Fasilitas belajar di sekolah, fasilitas belajar di rumah (Maghiot, 2017). Fungsi fasilitas belajar sebagai berikut:

- Fasilitas belajar (media pembelajaran) yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- Materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa.
- Fasilitas belajar (media pembelajaran) memungkinkan dilaksanakannya metode belajar mengajar yang lebih bervariasi.
- Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (belajar akan lebih fokus kepada siswa) (Sopiatin, 2010)

Oleh karena itu fasilitas belajar merupakan faktor yang tidak bisa diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mempermudah dan melancarkan proses belajar dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menjelaskan tinggi rendahnya keberhasilan siswa dalam belajar. Berdasarkan sudut pandang Sudjana dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui guru, agar guru dapat merancang/ mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti (Sudjana, 2011). Hasil belajar adalah proses yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh perubahan berupa yang ditunjukkan oleh hasil belajar dari segi kognitif, afektif, psikomotorik, setelah proses pembelajaran selesai. Disimpulkan juga bahwa hasil belajar matematika adalah hasil dari seorang siswa dalam mengikuti proses belajar matematika yang diukur dari kemampuan siswa tersebut dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika. mengenai indikator hasil belajar, Moore mengemukakan bahwa ada 3 indikator hasil belajar, yaitu sebagai berikut:

- Ranah kognitif, mengenai hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek diantaranya; mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, menciptakan.
- Ranah Afektif, berkaitan dengan sikap terdiri dari 5 aspek yakni; Menerima, menanggapi atau reaksi, penilaian, organisasi, karakteristik dengan suatu nilai yang telah dimilikinya atau kompleks nilai).

- Ranah Psikomotorik, meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati) (Fauhah & Rosy, 2022)

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal (yang berasal dari dalam diri) yaitu kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi, cara belajar. Faktor eksternal meliputi keluarga (perhatian orang tua, Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilan, perhatian orangtua, besar kecilnya rumah tempat tinggal, memadai atau tidaknya fasilitas belajar), sekolah, (kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan, jumlah murid, pelaksanaan tata tertib sekolah), masyarakat, lingkungan sekitar

DISKUSI

Berdasarkan analisis parsial antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh persamaan regresi. $Y = 22,8046 + 0,590X$. artinya apabila variabel variabel fasilitas belajar sama dengan nol maka akan diikuti hasil belajar sebesar 22,8046. Dan koefisien regresi menunjukkan arah positif memberikan makna bahwa jika terjadi perubahan atau peningkatan minat belajar maka hasil belajar akan meningkat dan sebaliknya jika fasilitas belajar mengalami penurunan maka hasil belajar juga akan mengalami penurunan. Koefisien regresi sebesar 0,590 memberikan makna jika terjadi perubahan atau peningkatan fasilitas belajar belajar satu satuan maka hasil belajar. Setelah dilakukan deskripsi data dan analisis data maka didapatkan gambaran secara umum dari fasilitas belajar dan hasil belajar matematika, serta pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, karena semakin tinggi fasilitas belajar maka semakin meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Fasilitas belajar siswa di kelas X SMAN 5 Bukittinggi masih tergolong sedang.

Untuk hasil analisis hipotesis, diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh antara rasa ingin tahu siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 5 Bukittinggi, dengan variabel X sebagai fasilitas belajar dan variabel Y sebagai Hasil Belajar Siswa. Untuk analisis kebermakanaan regresi diperoleh diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,252$ dan nilai $t_{tabel} = 1,696$. Karena berarti “ada pengaruh fasilitas belajar (X) terhadap Hasil Belajar (Y)”. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh nilai $r_{xy}=0,891$. Sehingga $KD = 79,3\%$. Nilai tersebut menjelaskan bahwa fasilitas belajar siswa berpengaruh sebanyak 79,3% terhadap hasil belajar sedangkan sisanya 20,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Jadi apabila siswa mendapat fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Semakin lengkap fasilitas belajar, semakin mempermudah dalam melakukan kegiatan belajar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 5 Bukittinggi, dengan fasilitas belajar berpengaruh sebanyak 79,3%. Dimana antara dua variabel berkorelasi positif sebesar 0,891, dengan persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 22,8046 + 0,590X$, jika fasilitas belajar siswa meningkat sebesar 1, maka hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,59. Hasil tersebut berkontribusi dengan nilai $t_{hitung} = 2,252$ dan nilai $t_{tabel} = 1,697$ sehingga H_1 diterima dengan arti kata “Terdapat pengaruh yang signifikan antarafasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas X SMAN 5 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2022/2023

REFERENSI

- Adi, Bagas Abima & Arief, Sandy. 2016. Pengaruh Media Pembelajaran Prezi, Teman Sebaya, dan kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. *Economic Education Analysis Journal*.5(2): 670
- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur, 2007. Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Alizamar. 2016. Teori Belajar & Pembelajaran Implementasi dalam Bidang Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Media Akademi
- Andarias, Simanjutak. 2016. *Pendapatan Perkapita Nasional*. Jakarta: FE Universitas Indonesia
- Anggraeni, Dara Puspita, dkk., 2021. Pelatihan Penggunaan Statistika Parameterik Untuk Meningkatkan Motivasi Pegawai Fungsional Perencana Bappeda KLU dalam Penelitian dan Publikasi Ilmiah. *Alamtana Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(3): 75
- Aniswita, dkk. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VII SMP N 1 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman Tahun Ajaran 2019/2020. *Journal for Research in Mathematics Learning*, 4(3): 63–68
- Anselmus. 2016. *Teori dan filsafat Pendidikan*. Malang: Gunung Samudra
- Arifuddin, Ahmad, dkk., 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*. 5(2): 262
- Arsa I Putu Suka. 2015 Belajar dan Pembelajaran; Strategi Belajar yang Menyenangkan, Yogyakarta: Media Akademi: 2
- Basrowi & Juariyah, Siti. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. 7(1): 60

- Citra, Renita. 2017. Komparasi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Contextual Teaching and Learning (Ctl) dengan Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Merangin. *Mat-Edukasia*. 2(2): 23
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Fauhah, Homroul & Rosy, Brillian. 2021. Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 9(2): 327
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Harahap, Musaddad. 2016. Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Thariqah*. 1(2): 142
- Hasbullah. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Irawati Istadi. (2007). *Istimewakan Setiap Anak*. Bekasi: Pustaka Inti
- Hidayana Avita Febri. 2021. Pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MI Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Pradigma*. Vol. 11. No. 1.:188-198
- Hasbullah. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Irawati Istadi. (2007). *Istimewakan Setiap Anak*. Bekasi: Pustaka Inti
- Junita, Silvi, Rahmi, Alfi, Fitri, Haida. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal for Research in Mathematics Learning*. 2(1): 88
- Kompri. 2017. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi
- Kusnadi, Edi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers
- Mayora, Endang, Junaidi, Rusdi. 2018. "Hubungan antara Kreativitas Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 X Koto Di Atas Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2017/2018", *Journal for Research in Mathematics Learning*, 1(3): 255
- Muhroji. 2004. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS
- Nasrum, Akbar. 2018. *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*. Denpasar: Jayapangus Press
- Nawi, M. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Penalaran Formal terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA AL ULUM Medan. *Jurnal Tabularasa*. 9(1): 84
- Novitasari, Dian. 2020. Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*. 2(2): 8
- Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar
- Rahmat, Tasnim, dkk.. 2020. Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think talk Write di Kelas XI SMA N 5 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Math Education Jurnal*. 4(1): 88- 90
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM INDONESIA
- Satryawan, Ewis. 2016. Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Penerima Beasiswa dengan Tidak Penerima Beasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Angkatan 2011. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*. 7(2)
- Shihab, Quraish. 2012. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati
- Sholikhah, Amiroton. 2016. Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Komunika*. 10(2): 345

- Siti Irene Astuti Dwiningrum. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Media, 2020
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Suardi. 2020. *Model pembelajaran dan Disiplin Belajar di Sekolah*, (Yogyakarta: Prama Ilmu
- Sudijono, Anas. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. 2011. *Panduan aplikasi Teori- teori Belajar Mengajar*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Sudjono. 1999. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA UPI
- Sukendra, I Komang & Atmaja, I Kadek Surya. 2020. *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Team
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suparlan. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori Sampai dengan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syah, Hidayat. 2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatatan Verifikatif*. Yogyakarta: Suska Press
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Umbara, Uba. 2007. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Group Deepublish
- Wahab, Abdul , Syahid, Akhmad, Junaedi. 2021. Penyajian Data dalam Tabel Distribusi Frekuensi dan Aplikasinya pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*. 2(1): 42
- Widana, I Wayan. 2020. *Uji Prasyarat Analisis*. Lumajang: Klik Media
- Wiranti, Gita & Astari, Tri. 2021. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Siswa Belajar Matematika Pada Masa Covid-19. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 8(2): 111